

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, informasi dari perusahaan go public yang dimiliki baik oleh negara maupun pihak swasta semakin mudah didapat. Salah satu informasi yang paling penting dari perusahaan go public adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery, 2015)

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) pencatatan, (2) penggolongan, (3) peringkasan, (4) pelaporan, (5) penganalisisan data keuangan dari suatu entitas. Kegiatan pencatatan dan penggolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin setiap kali terjadi transaksi keuangan.

Menurut PSAK (Revisi 2017) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan untuk memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang baik dapat membantu para investor atau pihak berkepentingan lainnya untuk menggunakan informasi laporan keuangan dalam mengambil keputusan, serta dapat mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yang tertib dan disiplin. Hal ini mampu dijadikan motivasi bagi suatu perusahaan untuk menampilkan keadaan suatu perusahaan dengan kondisi yang baik.

Pelaporan keuangan tersebut sangat penting bagi berbagai pihak, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitas yang telah dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (Ikatan Akuntan

Indonesia, 2015). Karakteristik tersebut membantu terpenuhinya informasi yang benar dalam laporan keuangan, sehingga semua pihak pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan terlihat baik dari berbagai pihak. Adanya keinginan manajer untuk menunjukkan kinerja perusahaan agar selalu terlihat baik oleh berbagai pihak dapat menyebabkan manajer tersebut memanipulasi bagian-bagian tertentu pada laporan keuangan. Tindakan manipulasi yang pada akhirnya menyajikan informasi yang tidak semestinya, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi banyak pihak (Setiawati dan Baningrum, 2018). Selain itu, Syahputra (2019) menyatakan bahwa manipulasi laporan keuangan atau dengan sadar dan sengaja tidak mengungkapkan keseluruhan informasi-informasi penting yang semestinya dilaporkan oleh manajemen atau pihak tertentu dalam perusahaan atau organisasi juga dapat disebabkan oleh karena terdapat persaingan bisnis yang ketat.

“Kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan disebut juga dengan fraud” (Tessa dan Harto, 2016 dalam Setiawati dan Baningrum, 2018). Association of Certified Fraud Examiners (2018) mendefinisikan fraud sebagai segala upaya untuk mencurangi atau memperdaya pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh manfaat pribadi. Upaya yang dilakukan pelaku fraud, yaitu melakukan perbuatan yang tidak sesuai hukum, penyalahgunaan maupun penyelewengan. Seperti kasus *American International Group* (2005), *Lehman Brothers* (2008), *Satyam* (2009), *Olympus* (2011), *Toshiba Corp.* (2015).

Dari beberapa kasus di atas, kasus *Toshiba Corp* merupakan kasus yang paling terbaru yang dapat menjadi salah satu contoh kasus kecurangan laporan keuangan. *Toshiba Corp.* telah melebihiajikan (*overstated*) laba sejumlah US\$1.22 Miliar sejak tahun 2008. Kecurangan keuangan juga banyak terjadi di Indonesia, diantaranya dilakukan oleh *PT Timah (Persero) Tbk*, *PT Kereta Api Indonesia (KAI)*, *PT. Bank Lippo Tbk*, *PT. Indofarma Tbk*, *Batavia Air*, *Garuda Indonesia*, dan lain-lain. Masih banyak kasus kecurangan yang

dilakukan oleh sejumlah perusahaan. Terdapat penelitian mengenai pendeteksian *financial statement fraud* dengan analisis *fraud triangle* yang menyatakan bahwa *financial stability* dan *ineffective monitoring* (Edi dan Elis, 2018), pergantian ketua internal auditor (Vahrnunissa et al., 2019), *asset growth* dan *total accruals to total assets* (Medy et al., 2021), serta berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari banyaknya penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud* yang dianalisis melalui *fraud triangle*, perusahaan *property & real estate* sangat jarang dijadikan populasi dan karena banyaknya kasus yang dilaporkan di Indonesia dan masih sedikitnya penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud* dalam perspektif *fraud triangle* mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Financial statement fraud* Menggunakan Perspektif *Fraud triangle*”**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Stabilitas Keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
2. Apakah Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
3. Apakah Target Keuangan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah Ketidakefektifan Pengawasan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah *Auditor change* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah stabilitas keuangan memengaruhi *financial statement fraud*.
2. Untuk mengetahui apakah tekanan eskternal memengaruhi *financial statement fraud*.

3. Untuk mengetahui apakah target keuangan memengaruhi *financial statement fraud*.
4. Untuk mengetahui apakah ketidakefektifan pengawasan memengaruhi *financial statement fraud*.
5. Untuk mengetahui apakah *auditor change* memengaruhi *financial statement fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak yang berkepentingan dan hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dalam perspektif *fraud triangle*.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk para manajemen-manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan batasan masalah penelitian agar pembahasan lebih tepat dan tidak menjadi lebih luas sehingga batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek Penelitian yakni perusahaan yang ada pada S&P Capital IQ
2. Populasi yang digunakan ialah perusahaan *property & real estate*.

3. Variabel dependen yang digunakan ialah *financial statement fraud*.
4. Variabel independen yang digunakan ialah stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, dan *auditor change*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan penelitian untuk menganalisa masalah yang dibahas maka peneliti menguraikan bab-bab penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat tentang teori dasar, telaah literatur yang relevan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukurannya serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan untuk membuat kesimpulan dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan atas seluruh hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.